**Saudara Yang Hilang**

Aku adalah seorang siswa dari SMK Muhammadiyah Kudus. Aku ingin bercerita sebuah kisah saat aku sedang bermimpi pada suatu malam. Kisah dimulai ketika ada dua seorang pengembara yang hobi menjelajah dunia bernama Aether dan Lumine, pada suatu hari dia mencoba mengembara ke dunia yang bernama Teyvat, namun saat itu sedang terjadi perang antar dewa sehingga kedua pengembara tersebut bertemu dengan seorrang dewa yang tidak diketahui namanya.

Setelah itu dewa tersebut memisahkan kedua pengembara itu dengan mengutuk salah satu dari pengembara tersebut sehingga ia menjadi tidur dalam waktu yang lama. Tak terasa sudah 500 tahun seorang pengembara yakni Aether yang tertidur akibat kutukan dari dewa. Sekarang Aether lah yang memiliki tugas untuk mencari saudaranya yang hilang.

Keesokan harinya Aether memutuskan untuk pergi memancing di sebuah sungai tanpa disengaja dia menemukan sebuah makhluk yang unik karena memiliki bentuk seperti manusia namun memiliki tubuh yang kecil kemudian makhluk itu berkata pada Aether “Hai terima kasih kamu telah menyelamatkanku kalau tidak aku bisa tenggelam” kemudian aether menjawab “Sama-sama ngomong-ngomong nama kamu siapa?” makluk tadi pun menjawab “Namaku adalah Paimon”.

Kemudian setelah saling berkenalan Paimon menawarkan dirinya untuk membantu Aether untuk memandu saat berkelana di dunia teyvat. Setelahnya Aether kemudian pergi untuk menjelajah teyvat yang dimulai dari kota Mondstadt yang dikenal sebagai kota kebebasan, sesampainya di kota tersebut Aether perlu melakukan beberapa misi untuk mendapatkan informasi mengenai adiknya. Misi yang dijalankannya puun beragam dari hanya mengantar makanan sampai melawan Abyss Order.

Beberapa minggu kemudian Aether sampai pada misi yaitu mengalahkan naga Dvalin yang meneror kota mondstadt. Dimana awalnya Dvalin adalah naga yang melindungi kota mondstadt namun karena telah dihasut oleh abyss order, yang mana ternyata pemimpin dari Abyss Order adalah Lumine yaitu saudari dari Aether. Dvalin kemudian mulai melakukan teror kepada kota mondstadt. Untuk dapat memancing Naga Dvalin keluar Aether menggunakan Holy Lyre Del Himmel yaitu sebuah benda keramat yang dimiliki oleh kota Mondstadt, setelah itu Aether mengalahkan naga tersebut dibantu oleh orang-orang dari kota Mondstadt yaitu Venti, Diluc, dan Jean

Setelah berhasil menyelesaikan misi yang ada di Mondstadt Aether tidak mendapatkan informasi yang jelas mengenai saudaranya tersebut. Namun Jean Menyarankan Aether agar pergi kesebuah kota yaitu kota Liyue dimana kota tersebut adalah pusat perdagangan di seluruh Teyvat. Setelah mendapat Kabar tersebut